

Implementasi dan Pelatihan Aplikasi P.O.S Pada Usaha Dapur N3

Soraya Salina¹

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
e-mail: soraya16salina@gmail.com¹

Abstrak

Dapur n3 merupakan sebuah umkm yang bergerak pada bidang kuliner yang diproduksi di rumah. Dalam mengembangkan penjualan selain menjual produk secara offline juga menjual secara online. Proses bisnis yang terjadi pada toko ini yaitu pelanggan dapat datang langsung ke toko yang sudah bekerja sama dengan dapur n3 atau pelanggan bisa melakukan pemesanan melalui whatsapp. Penelitian ini membahas implementasi dan pelatihan p.o.s pada usaha dapur n3 untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan transaksi. Kendala yang terjadi pada dapur n3 kurangnya maksimalnya pemasaran produk yang dijual dan tidak adanya pembuatan laporan penjualan serta masalah dalam pengolahan data. Dengan pembuatan aplikasi p.o.s dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan spesifik usaha dapur n3 memungkinkan pemantauan stok, pencatatan penjualan, dan manajemen pelanggan.

Kata kunci: penjualan, online, aplikasi

Abstract

Dapur n3 is an MSME that operates in the culinary sector which is produced at home. In developing sales, apart from selling products offline, you can also sell them online. The business process that occurs in this shop is that customers can come directly to the shop that has collaborated with N3 Kitchen or customers can place orders via WhatsApp. This research discusses the implementation and training of p.o.s in the n3 kitchen business to increase efficiency and transaction management. The obstacles that occur in the n3 kitchen are the lack of maximum marketing of the products sold and the absence of making sales reports as well as problems in data processing. By creating customized p.o.s applications according to the specific needs of the n3 kitchen business, stock monitoring, sales recording and customer management are possible.

Keywords: sales, online, application

1. PENDAHULUAN

Dapur N3 merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner, tepatnya menjual berbagai makanan siap saji. Saat ini pemasaran produk Dapur N3 masih mengandalkan pesanan melalui telepon dan chat pribadi, atau pelanggan dapat datang langsung ke toko yang sudah bekerja sama dengan dapur n3, sehingga jangkauannya terbatas pada konsumen yang sudah mengenal Dapur N3.[1]

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media berupa aplikasi p.o.s agar Dapur N3 dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Aplikasi p.o.s ini nantinya berfungsi sebagai etalase online yang memamerkan produk makanan siap saji Dapur N3 lengkap dengan foto, deskripsi, dan harga.[2] Pelanggan pun dapat langsung memesan dan membayar melalui aplikasi p.o.s.

Aplikasi P.O.S atau Point of Sale adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola transaksi penjualan di tempat-tempat seperti toko, restoran, atau bisnis ritel lainnya. Fungsi utamanya mencakup pencatatan penjualan, pemantauan stok barang, pengelolaan pembayaran, dan pelaporan transaksi.[3] Aplikasi P.O.S membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan menyederhanakan proses penjualan dan pemantauan inventaris. Selain itu, sistem ini juga dapat mencakup fitur manajemen pelanggan, analisis penjualan, dan integrasi dengan sistem keuangan. [4]

Untuk merealisasikan aplikasi p.o.s ini, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik dan karyawan Dapur N3 agar mereka memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan aplikasi p.o.s secara optimal.[5] Materi pelatihan mencakup konsep aplikasi p.o.s, tata cara mengoperasikan aplikasi p.o.s,

mengunggah produk dan promosi, hingga laporan penjualan. Diharapkan aplikasi p.o.s ini dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan Dapur N3 ke depannya. [6]

Kajian Literatur

pembelian, data penjualan, transaksi hutang, transaksi retur barang (pembelian) dan pelaporan transaksi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, POS terdiri dari software dan hardware, software berupa aplikasi POS dan hardware biasanya terdiri dari PC, printer, cash drawer (laci), barcode scanner, dan pos display. POS merupakan aplikasi yang digunakan dalam membantu pengolahan data seperti data. [7]

Tabel 1.1 Identifikasi Kebutuhan

Masalah	Saat ini pemasaran produk Dapur N3 masih mengandalkan pesanan melalui telepon dan chat pribadi, atau pelanggan dapat datang langsung ke toko yang sudah bekerja sama dengan dapur n3, sehingga jangkauannya terbatas pada konsumen yang sudah mengenal Dapur N3.
Kebutuhan	Memerlukan aplikasi untuk membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan menyederhanakan proses penjualan dan pemantauan inventaris. Selain itu, sistem ini juga dapat mencakup fitur manajemen pelanggan, analisis penjualan, dan integrasi dengan sistem keuangan.
Usulan	Melakukan implementasi dan menyediakan berupa aplikasi p.o.s agar Dapur N3 dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Aplikasi p.o.s ini nantinya berfungsi sebagai etalase online yang memamerkan produk makanan siap saji Dapur N3 lengkap dengan foto, deskripsi, dan harga. Pelanggan pun dapat langsung memesan dan membayar melalui aplikasi p.o.s.

2. METODE

Tempat Pengabdian

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Tempat Usaha Dapur N3 Tembilahan, Riau. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan November 2023.

Pada pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan pengabdian ini, antara lain : Pertama: Wawancara (Interview), merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pemilik usaha Dapur N3, Kedua. Pengamatan (Observation), yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung pada usaha Dapur N3. Ketiga. Studi Pustaka. Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah atau pun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Melakukan Analisis Kebutuhan Pada tahap ini adalah menganalisis kebutuhan untuk membangun aplikasi. Kegiatan analisis sistem yang dilakukan mencakup kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.
3. Pengembangan, pada tahap pengembangan aplikasi akan di kembangkan berdasarkan Analisa yang telah di buat sebelumnya.
4. Pengujian dan implementasi, pada tahap ini saya melakukan testing aplikasi dan setelah lulus testing aplikasi akan di implementasikan di tempat usaha Dapur N3.



Gambar 2.1 Wawancara dengan pemilik usaha kripik pisang



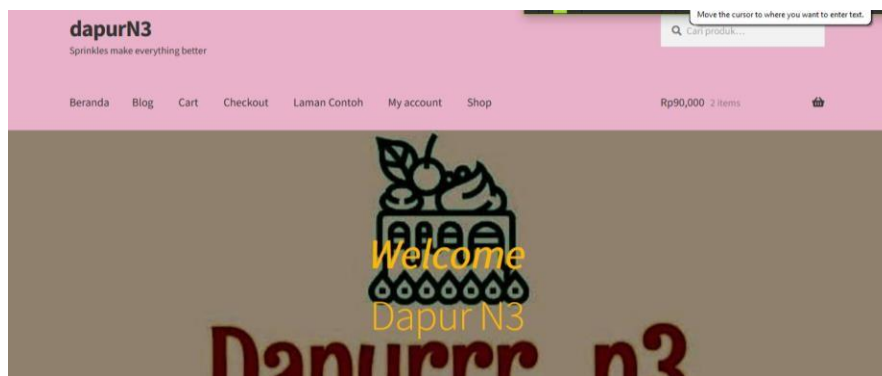
Gambar 2.2 Proses Pembuatan Kue pada Dapurn3

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua tahapan selesai dikerjakan, maka didapatkan sebuah sistem informasi penjualan yang akan diimplementasikan di tempat usaha Dapur N3.

Halaman Utama

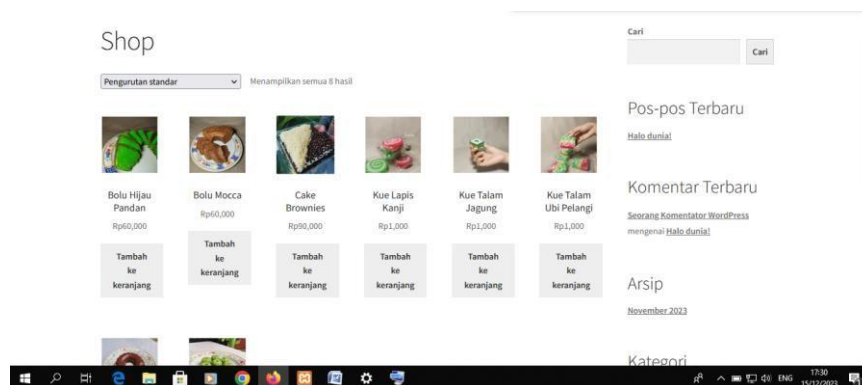
Halaman utama atau dashboard merupakan tampilan yang pertama kali muncul setelah melakukan seach dapurn3.my.id pada browser dengan tampilan halaman utama yang berisikan tentang pencarian produk



Gambar 3.1 Tampilan Dashboard

Detail produk

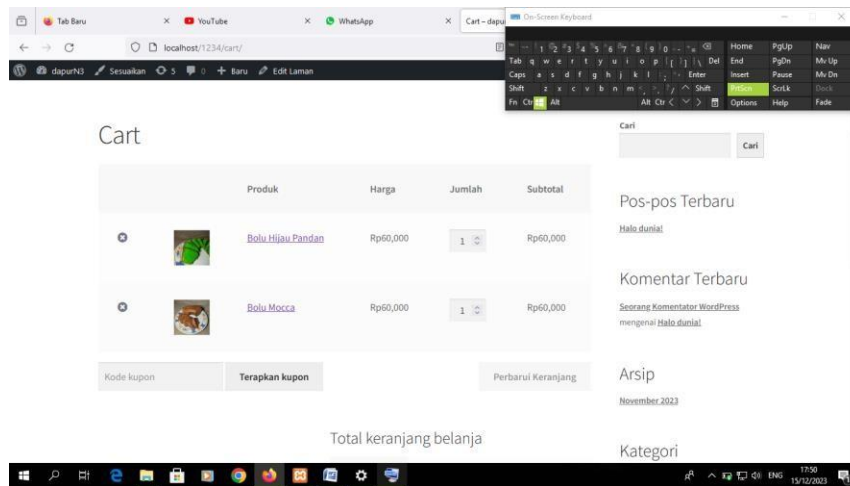
Detail produk adalah menu untuk menampilkan informasi deskripsi lebih detail dari produk yang dijual. Disini pengguna dapat langsung membeli produk tersebut dengan mengklik lanjutan ke checkout dan bisa langsung mengisi data pemesanan untuk dibuatkan pesannya.



Gambar 3.2 Tampilan Produk

Keranjang Belanja (Cart)

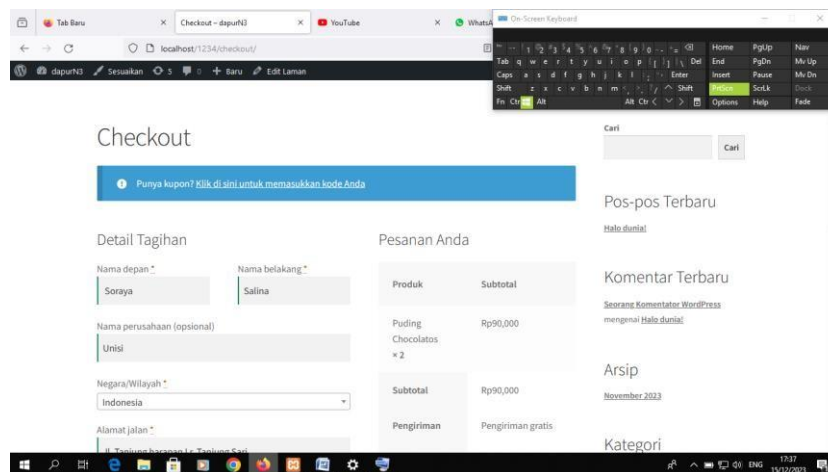
Keranjang belanja adalah menu yang menampilkan semua produk yang akan dibeli. Dimenu ini pengguna bisa mengedit jumlah produk yang ingin dibeli dan menghapus produk yang tidak jadi dibeli.



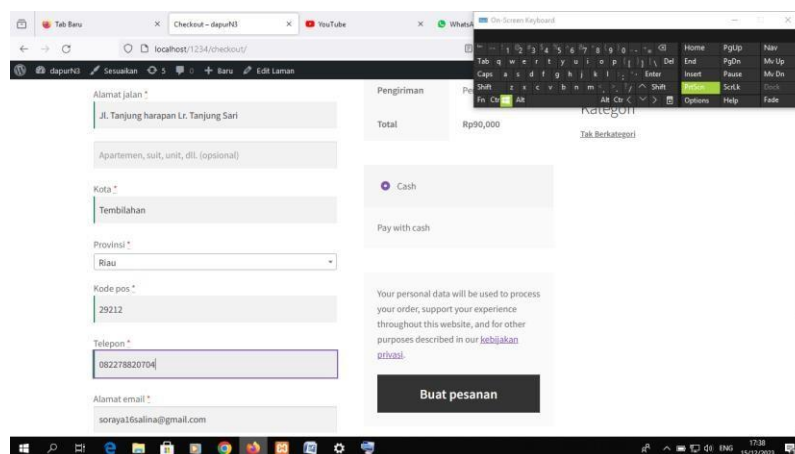
Gambar 3.3 Tampilan Keranjang Produk

Tampilan Cheakout

Tampilan Cheakout adalah menampilkan alamat lengkap konsumen agar dipengirim dapat mengirim produk dengan mudah.



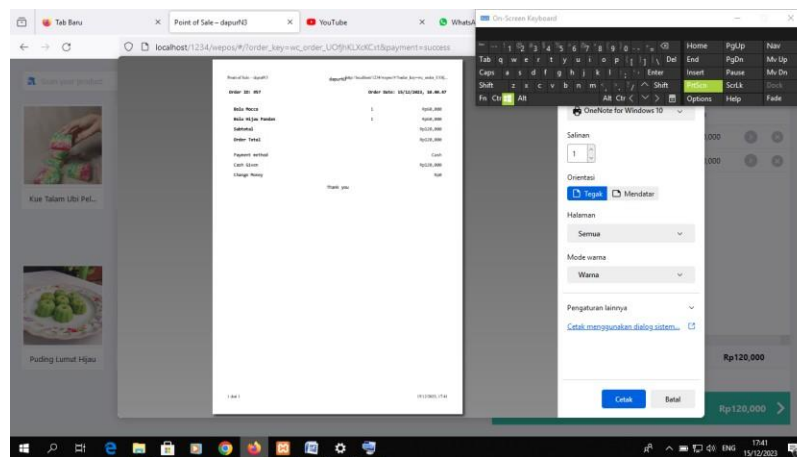
Gambar 3.4 Tampilan Cheakout



Gambar 3.5 Tampilan Cheakout

Tampilan Receipt

Tampilan receipt adalah menu yang menampilkan detail belanjaan seperti nota.



Gambar 3.6 Tampilan Receipt

4. KESIMPULAN

implementasi P.O.S dapat meningkatkan efisiensi operasional toko dengan menyederhanakan transaksi penjualan dan manajemen inventaris. Pelatihan yang baik kepada karyawan menjadi kunci keberhasilan dalam mengadopsi sistem ini.

Integrasi P.O.S dengan sistem manajemen usaha dapur N3 membantu dalam memantau penjualan, mengelola stok barang, dan menyediakan data analitik yang dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, penerapan P.O.S dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dengan mempercepat proses pembayaran dan meningkatkan akurasi transaksi. Dengan adopsi teknologi ini, toko dapat berinovasi dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Namun, penting untuk terus memantau dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi P.O.S agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha dapur N3. Jadi implementasi dan pelatihan aplikasi P.O.S dapat memberikan manfaat signifikan bagi toko, asalkan dikelola dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik toko tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Pamungkas and H. Yuliansyah, "Rancang Bangun Aplikasi Android Pos (Point of Sale) Kafe Untuk Kasir Portable Dan Bluetooth Printer," *JST (Jurnal Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 199–208, 2017, doi: 10.23887/jstundiksha.v6i1.8828.
- [2] Aliffianti Safiria Ayu Ditta and A. Dea Candrani, "Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun," *Soc. J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–46, 2023, doi: 10.37802/society.v4i1.366.
- [3] N. Kurniati, "IMPLEMENTASI PENGAPLIKASIAN POINT OF SALES (POS) UNTUK PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO NURFALAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR Implementation Of Point Of Sales (POS) Application For Information System Management At Nurfalah Store, East Lombok Regency," *Nusant. Hasana J.*, vol. 1, no. 3, p. Page, 2021.
- [4] M. Siddik and S. Samsir, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pos (Point of Sale) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa Pemrograman Orientasi Objek," *JOISIE (Journal Inf. Syst. Informatics Eng.*, vol. 4, no. 1, p. 43, 2020, doi: 10.35145/joisie.v4i1.607.
- [5] P. D. A. Wiguna, I. P. A. Swastika, and I. P. Satwika, "Rancang Bangun Aplikasi Point of Sales Distro Management System dengan Menggunakan Framework React Native," *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 3, pp. 149–159, 2019, doi: 10.25077/teknosi.v4i3.2018.149-159.

- [6] M. S. Maulana, "Rancangan dan Implementasi Aplikasi Web Point of Sales pada Butik Anak ' Galery Freya,'" *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. V, no. 1, pp. 30–35, 2017.
- [7] S. D. H. Permana and . F., "Analisa Dan Perancangan Aplikasi Point Of Sale (POS) Untuk Mendukung Manajemen Hubungan Pelanggan," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, p. 20, 2015, doi: 10.25126/jtiik.201521124.